



ISSN 1907 - 3046

Volume 8, Nomor 1

Mei - Agustus 2013

Jurnal Ilmiah Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist

PANNMED

TERBIT TIGA KALI SETAHUN (PERIODE JANUARI, MEI, SEPTEMBER)



Strategi Komunikasi Konselor HIV/AIDS Memengaruhi Perilaku Wanita Pekerja Seks
Mediawaty Siregar, Badaruddin, Andi Ilham Lubis

Konseling Memengaruhi Perubahan Perilaku Calon Akseptor dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD
Evi Desfauz, Idu Ginting, Elizawarda

Umur dan Pendidikan Bidan Berhubungan dengan Pelaksanaan Pencegahan Infeksi oleh Bidan Praktik Mandiri
Idu Ginting

Dermatitis Kontak Ditinjau dari Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pemulung
Eka Lestari Mahyuni

Fungsi Keluarga Memengaruhi Pemahaman Remaja Putri Usia Sekolah Dasar Tentang Menarche (Studi Kasus di 2 SD Negeri di Kota Medan)
Fitriyani Pulungan

Pemeriksaan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III di Klinik Sally Medan Tahun 2013
Ice Ratnalena

Diet Tinggi Karbohidrat dan Diet Tinggi Lemak Memengaruhi Kadar Propil Lipid Darah Tikus Putih
Riris Oppusunggu, Ginta Sahaan, Dini Lestrina

Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Pada Imunisasi Bayi
Janan Napitu

Kejadian BBLR di RSU Dr. Pirngadi Medan Tahun 2011 Dipengaruhi oleh Faktor Internal dan Eksternal Ibu
Suryani, Betty Mangkuji, Suswati

Pola Asuh Orangtua dan Peer Group Memengaruhi Konsep Diri Remaja Tentang Perilaku Seksual
Wildan

Analisa Kadar Nitrit Pada Air Sumur Gali di Kawasan Industri Medan Tahun 2012
Ismajadi

Pengaruh Superdesintegran Natrium Kroskarmelosa dan Krosprovidone Terhadap Tablet Ibuprofen Sistem Dispersi Padat
Antetti Tampubolon

Pemeriksaan Kreatinin Pada Penderita Hipertensi di RSUP H.Adam Malik Medan
Mariaty Silalahi

Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Petani Holtikultura dalam Penggunaan Pestisida di Desa Aji Mbelang Kecamatan Tiga Panah Lebih Baik Dibandingkan Petani Holtikultura di Desa Deram Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo Tahun 2011
Marina Br Karo, Makmur Jaya M., Maju Sembiring

Menyikat Gigi dengan Permukaan Bulu Sikat Rata Lebih Efektif Menghilangkan Plak Dibandingkan dengan Penggunaan Bulu Sikat Zigzag
Sri Junita Nainggolan

Gambaran Tingkat Pengetahuan Penderita Diabetes Mellitus Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut di RSUD Dr. Djasamen Saragih Jl. Sutomo No. 230 P. Siantar Tahun 2013
Cut Aja Nuraskin, Ety Sofia Ramadhani, Asnawati

Hubungan Pengetahuan Pasien Hipertensi dengan Kepatuhan Terhadap Diet Hipertensi
Marlisa

Gambaran Pelayanan Bidan dan Dukun Beranak Terhadap Masyarakat
Adelima CR Sirnamora, Endang Susilawati

Uji Efek Antibakteri Serbuk Cacing Tanah (*Lumbricus rubellus*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Salmonella thypi*
Djamidin Manurung



JURNAL ILMIAH PANNMED

(Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)

VOL. 8, NO. 1, MEI – AGUSTUS 2013

TERBIT TIGA KALI SETAHUN (PERIODE JANUARI, MEI, SEPTEMBER)

Penanggung Jawab:

Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes.

Redaktur:

Yusrawati Hasibuan SKM., M.kes.

Penyunting Editor:

Drg. Ngena Ria, M.Kes.

Nelson Tanjung, SKM., M.Kes.

Desain Grafis & Fotografer:

Sri Utami, S.Pd., SST., M.Kes.

Drg. Herlinawati Daulay, M.Kes.

Rina Doriana Pasaribu, SKM.

Sekretariat:

Mardan Ginting, S.Si., M.Kes.

Lavinur, S.T., M.Si.

Elisabeth Surbakti, SKM., M.Kes.

Sumarni, SST

Hafniati

Alamat Redaksi:

Jl. Let Jend Jamin Ginting KM 13.5

Kelurahan Laucih Kec. Medan Tuntungan

Telp: 061-8368633

Fax: 061-8368644

DAFTAR ISI

Editorial

Strategi Komunikasi Konselor HIV/AIDS Memengaruhi Perilaku Wanita Pekerja Seks oleh Mediawaty Siregar, Badaruddin, Andi Ilham Lubis.....1-7

Konseling Memengaruhi Perubahan Perilaku Calon Akseptor dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD oleh Evi Desfaufa, Idu Ginting, Elizawarda.....8-12

Umur dan Pendidikan Bidan Berhubungan dengan Pelaksanaan Pencegahan Infeksi oleh Bidan Praktik Mandiri oleh Idu Ginting.....13-17

Dermatitis Kontak Ditinjau dari Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pemulung oleh Eka Lestari Mahyuni.....18-25

Fungsi Keluarga Memengaruhi Pemahaman Remaja Putri Usia Sekolah Dasar Tentang *Menarche* (Studi Kasus di 2 SD Negeri di Kota Medan) oleh Fitriyani Pulungan.....26-30

Pemeriksaan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III di Klinik Sally Medan Tahun 2013 oleh Ice Ratnalena.....31-35

Diet Tinggi Karbohidrat dan Diet Tinggi Lemak Memengaruhi Kadar Propil Lipid Darah Tikus Putih oleh Riris Oppusunggu, Ginta Siahaan, Dini Lestrina.....36-42

Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Pada Imunisasi Bayi oleh Janan Napitu.....43-47

Kejadian BBLR di RSU Dr. Pirngadi Medan Tahun 2011 Dipengaruhi oleh Faktor Internal dan Eksternal Ibu oleh Suryani, Betty Mangkuji, Suswati.....48-53

Pola Asuh Orangtua dan *Peer Group* Memengaruhi Konsep Diri Remaja Tentang Perilaku Seksual oleh Wildan.....54-58

Analisa Kadar Nitrit Pada Air Sumur Gali di Kawasan Industri Medan Tahun 2012 oleh Ismajadi.....59-62

Pengaruh Superdesintegran Natrium Kroskarmelosa dan Krosprovidone Terhadap Tablet Ibuprofen Sistem Dispersi Padat oleh Antetti Tampubolon.....63-68

Pemeriksaan Kreatinin Pada Penderita Hipertensi di RSUP H.Adam Malik Medan oleh Mariaty Silalahi.....69-72

Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Petani Holtikultura dalam Penggunaan Pestisida di Desa Aji Mbelang Kecamatan Tiga Panah Lebih Baik Dibandingkan Petani Holtikultura di Desa Deram Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo Tahun 2011 oleh Marina Br Karo, Makmur Jaya M., Maju Sembiring.....73-77

Menyikat Gigi dengan Permukaan Bulu Sikat Rata Lebih Efektif Menghilangkan Plak Dibandingkan dengan Penggunaan Bulu Sikat Zigzag oleh Sri Junita Nainggolan.....78-82

Gambaran Tingkat Pengetahuan Penderita Diabetes Mellitus Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut di RSUD Dr. Djasamen Saragih Jl. Sutomo No. 230 P. Siantar Tahun 2013 oleh Cut Aja Nuraskin, Ety Sofia Ramadhani, Asnawati.....83-86

Hubungan Pengetahuan Pasien Hipertensi dengan Kepatuhan Terhadap Diet Hipertensi oleh Marlisa.....87-93

Gambaran Pelayanan Bidan dan Dukun Beranak Terhadap Masyarakat oleh Adelima CR Simamora, Endang Susilawati.....94-98

Uji Efek Antibakteri Serbuk Cacing Tanah (*Lumbricus rubellus*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Salmonella thypi* oleh Djamidin Manurung.....99-101

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal PANNMED merupakan salah satu wadah untuk menampung hasil penelitian Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

Jurnal PANNMED Edisi Mei – Agustus 2013 Vol. 8 No.1 yang terbit kali ini menerbitkan sebanyak 19 Judul Penelitian.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Direktur atas supportnya sehingga Jurnal ini dapat terbit
2. Dosen-dosen yang telah mengirimkan tulisan hasil penelitiannya dan semoga dengan terbitnya jurnal ini dapat memberi semangat kepada dosen yang lain untuk berkreasi menulis hasil penelitian sehingga bisa diterbitkan ke Jurnal Pannmed ini.

Akhir kata, kami mengharapkan kritik serta saran yang membangun agar jurnal ini dapat menjadi jurnal yang berkualitas seperti harapan kita bersama.

Redaksi

GAMBARAN PELAYANAN BIDAN DAN DUKUN BERANAK TERHADAP MASYARAKAT

Adelima CR Simamora, Endang Susilawati

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan

Abstract

Service are services provided to others with a specific purpose even if another party does not receive what they want. Experience of patients and society that a customer service must receive primary attention to customer needs and value expectation can be fulfilled. Where good service will induce a feeling of satisfaction and comfort for each patient. To improve community health status many things to consider are well-organized health services. Midwives and midwife services are viewed through access to services, quality of services, services process and service system. This research was descriptive which describe the services of midwives and traditional birth attendants in rural districts Simarigung Doloksanggul districts Humbang Hasundutan Doloksanggul districts with 40 samples of response, wearing purposive sampling methods and techniques of data collection via questionnaires. From the results of research on the services of midwives and traditional birth attendants. Service good midwife who said 16 people (80%), service is good enough 4 people (20%), poor service and the service does not exist either 0 or not. While services midwife who says the service does not exist either 0 or not. From the research result indicate that a midwife service is still better than the services of miswives in rural districts Doloksanggul Humbang Hasundutan.

Keywords : Access, quality, process and service system

PENDAHULUAN

Kualitas pelayanan merupakan tingkat kesempurnaan pelayanan yang menimbulkan rasa puas pada setiap diri pasien. Makin sempurna kepuasan tersebut makin baik kualitas pelayanan kesehatan. Untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, banyak hal yang perlu diperhatikan. Adapun yang dimaksud dengan pelayanan kesehatan ialah setiap upaya yang diselenggarakan secara sendiri atau bersama-sama untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan baik perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat (Sarwono Prawirohardjo, 2005).

Di Indonesia angka kematian ibu sebanyak 3007/100.000 kelahiran hidup yang diakibatkan komplikasi kehamilan dan kelahiran. Disamping itu tidak terlepas dari tingginya angka kematian bayi. Dimana angka kematian bayi di Indonesia 35/100 kelahiran hidup (www.angka.kematian.ibu.dan.bayi,2008).

Angka kematian ibu dan bayi di Sumatra Utara 5 tahun terakhir yang cenderung menurun, secara berturut-turut adalah sebagai berikut : tahun 2002 terdapat 40/1000 KH, tahun 2003 terdapat 37/1000 KH, tahun 2004 terdapat 36,7/1000 KH, tahun 2005 terdapat 34,2/1000 KH dan tahun 2006 diperkirakan 33,5/1000KH, bila dibandingkan dengan nasional yaitu 35/1000 KH (SDKI,2003) maka Provinsi Sumatra Utara berada di bawah angka nasional. Angka kematian ibu di Sumatra Utara 5 tahun terakhir yang cenderung menurun, secara berturut-turut adalah sebagai berikut : tahun 2002 terdapat

360/100.000 KH, tahun 2003 terdapat 345/100.000 KH, tahun 2004 terdapat 330/100.000 KH, tahun 2005 terdapat 315/100.000 KH, tahun 2006 terdapat tetap 315/100.000 KH diperkirakan (Profil Dinas Kesehatan Sumatra Utara 2007).

Peran dukun dalam membantu persalinan diberbagai sulit dihilangkan ditengah keterbatasan jumlah bidan. Namun, pertolongan ibu bersalin bukan oleh tenaga kesehatan meningkatkan resiko kematian saat melahirkan. Hal itu terjadi karena para dukun bersalin masih banyak memakai peralatan sederhana untuk menolong persalinan. Seperti memotong tali pusat dengan psau, silet, atau bambu. Mereka tidak bisa menangani persalinan dengan komplikasi seperti pendarahan. Para dukun bayi juga kurang memahami tanda-tanda bahaya pada ibu bersalin dan bayi baru lahir sehingga bisa terlambat merujuk (www.angka.kematian.ibu.dan.bayi,2008).

Mutu pelayanan kesehatan yang baik atau tidak, sangat bergantung kepada beragam dimensi, salah satunya adalah mutu pelayanan kebidanan. Penekanan angka kematian dapat diperkecil bahkan dapat diatasi dengan adanya pelayanan bidan yang baik dan profesional. Setiap pasien dapat menilai kinerja pelayanan yang pernah diterimanya. Hal ini merupakan cerminan dari tingkat kenikmatan yang didapatkan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dan harapan pasien.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mencoba melihat "Bagaimana Gambaran Pelayanan Bidan dan Dukun Beranak terhadap Masyarakat di Desa Simarigung Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2008".

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Tujuan umum
Untuk mengetahui Gambaran Pelayanan Bidan dan Dukun Beranak terhadap masyarakat didesa simarigung.
2. Tujuan khusus
 - a. Untuk Mengetahui Distribusi Pelayanan Bidan Dan Dukun Beranak Berdasarkan Akses Pelayanan Di Desa Simarigung.
 - b. Untuk Mengetahui Distribusi Pelayanan Bidan Dan Dukun Beranak Berdasarkan Mutu Pelayanan Di Desa Simarigung.
 - c. Untuk Mengetahui Distribusi Pelayanan Bidan Dan Dukun Beranak Berdasarkan Proses Pelayanan di Desa Simarigung.
 - d. Untuk mengetahui Distribusi Pelayanan Bidan Dan Dukun Beranak Berdasrkan Sistem Pelayanan di Desa.

MANFAAT PENELITIAN

1. Sebagai bahan masukan kepada petugas kesehatan di Desa Simarigung yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
2. Sebagai informasi kepada masyarakat tentang pelayanan bidan dan dukun beranak di Desa Simarigung.
3. Menambah wawasan bagi pembaca tentang pelayanan bidan dan dukun beranak.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

1. Jenis penelitian
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Metode ini bersifat formal, objektif, sistematis dan menggunakan data numerik untuk mendapatkan informasi berupa data.
2. Rancangan Penelitian
Rancangan penelitian adalah secara Cross-sectional yaitu pengambilan data saat itu juga dan tidak bertahap. Cara ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada responden penelitian (Soekidjo,2002)

B. Poulasi Dan Sampel

1. Populasi
Populasi dari penelitian ini adalah seluruh persalinan yang berada di Desa Simarigung Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan sebanyak 47 orang.
2. Sampel
Sampel yang diambil adalah 40 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode non random sampling yaitu sesuai dengan pertimbangan peneliti.

C. Tehnik Pengumpulan Data dan Pengukuran Data

1. Tehnik Pengumpulan Data
Data diperoleh dari hasil wawancara yang berpedoman pada kusioner (terlampir) yang telah tersusun oleh penulis. Penulis memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan penelitian. Kuesioner diberikan kepada responden jika sudah setuju dan selanjutnya diberikan penjelasan

Tentang pengisian lembar kuesioner :

- a. Data primer :
Diperoleh dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner kepada ibu-ibu bersalin yang pernah di tolong oleh bidan dan dukun beranak di Desa Simarigung.
- b. Data sekunder :
Dalam penelitian ini diperoleh dari Poskesdes Simarigung kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbanghasundutan.
2. Tehnik pengukuran data
Sehingga pengukuran untuk pelayanan dapat dikategorikan menjadi 4 yaitu :
 - a. Pelayanan baik, jika responden menjawab pertanyaan 76%-100% dengan benar nilainya 31 - 40.
 - b. Pelayanan cukup baik jika responden menjawab pertanyaan 56% - 100% dengan benar nilainya 21 - 30.
 - c. Pelayanan kurang baik, jika responden menjawab pertanyaan 40% - 55% dengan benar nilainya 11 -20.
 - d. Pelayanan tidak baik, jika responden menjawab pertanyaan < 40% dengan benar nilainya < 11.

D. Pengolahan Data

1. **Editing** : memeriksa kuesioner yang telah dikumpul karena ada kemungkinan data yang masuk atau telah terkumpul belum lengkap.
2. **Coding** : pemberian kode atau tanda setiap data yang dikumpulkan untuk memperoleh perumusan ke dalam tabel.
3. **Tabulating** : data yang telah diperiksa dimasukkan kedalam tabel distribusi frekwensi untuk mempermudah pengolahan data.

4. **Analisa data** : Data dianalisa secara deskriptif sehingga mudah dimengerti dan lebih mempunyai makna, untuk mengukur pelayanan bidan dan dukun beranak di ajukan 20 pertanyaan masing masing. Apabila responden menjawab benar nilainya 1 dan jika salah nilainya 0.

Untuk pertanyaan positif: ya = 1 dan tidak = 0

Untuk pertanyaan negatif: ya = 0 dan tidak = 1

$$X = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

X = rata-rata hitung sampel

Xi = nilai dalam suatu sampel

N = Banyaknya sampel (Azis Alimul, 2007)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah data dikumpulkan kemudian diolah, dianalisa dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Dari 40 orang responden untuk mengisi kuesioner pada penelitian ini maka diperoleh data sebagai berikut :

- a. **Analisa Univariat**

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pelayanan baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik tentang pelayanan bidan di desa simarigung tahun 2012.

a. Analisa Univariat

Tabel : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Akses Pelayanan, Mutu Pelayanan, Proses Pelayanan, dan Sistem Pelayanan di Desa Simarigung Tahun 2012.

NO	PELAYANAN	JUMLAH	PRESENTASE
1	Akses Pelayanan		
	a. Ya	16	80%
	b. Tidak	4	20%
	Total	20	100 %
2	Mutu Pelayanan		
	a. Ya	12	60%
	b. Tidak	8	40%
	Total	20	100 %
3	Proses Pelayanan		
	a. Ya	18	90%
	b. Tidak	2	20%
	Total	20	100 %
4	Sistem Pelayanan		
	a. Ya	17	85 %
	b. Tidak	3	15 %
	Total	20	100 %

b. Analisa Bivariat

Tabel. Distribusi Frekwensi Pelayanan Bidan dan Dukun Beranak terhadap Masyarakat Berdasarkan Akses Pelayanan , Mutu pelayanan, Proses Pelayanan, Sistem pelayanan Di Desa Simarigung Thn 2012

No	Pelayanan	Pelayanan Bidan								Jumlah	
		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Tidak Baik		f	%
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	Akses Pelayanan										
	a. Ya	4	25	11	68,75	3	75	0	0	16	100
	b. Tidak	0	0	1	6,25	1	25	0	0	4	100
	Total	4	25	12	60	4	100	0	0	20	100
2	Mutu Pelayanan										
	a. Ya	4	33,3	6	50	2	16,7	0	0	12	100
	b. Tidak	0	0	6	75	2	25	0	0	8	100
	Total	4	20	12	60	4	20	0	0	20	100
3	Proses Pelayanan										
	a. Ya	4	22,2	11	61,1	3	16,7	0	0	18	100
	b. Tidak	0	0	1	50	1	50	0	0	2	100
	Total	4	20	12	60	4	20	0	0	20	100
4	Sistem Pelayanan										
	a. Ya	4	23,6	10	58,8	3	17,6	0	0	17	100
	b. Tidak	0	0	2	66,7	1	33,3	0	0	7	100
	Total	4	20	12	60	4	20	0	0	20	100

PEMBAHASAN

1. Akses Pelayanan

Dari penelitian yang dilakukan terhadap 20 responden ternyata kebanyakan responden mengatakan Ya 16 orang (80%) dan Tidak 4 orang (20%). Dan akses pelayanan dukun beranak seluruh responden mengatakan Ya 20 orang (100%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden mengatakan bahwa akses pelayanan dukun beranak lebih tersedia daripada akses pelayanan bidan. Sehingga ketersediaan pelayanan yang diberikan sangat berpengaruh untuk mendapatkan pelayanan.

2. Mutu Pelayanan

Dari penelitian yang dilakukan terhadap 20 orang ternyata kebanyakan responden mengatakan bahwa mutu pelayanan bidan mengatakan Ya 12 orang (60%) dan tidak 8 orang (40%). Responden mengatakan bahwa pelayanan bidan tersebut berkualitas.

Dan mutu pelayanan dukun beranak seluruhnya responden mengatakan Ya 20 orang (100%).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden mengatakan bahwa mutu pelayanan dukun beranak lebih baik daripada mutu pelayanan bidan.

3. Proses Pelayanan.

Dari penelitian yang dilakukan terhadap 20 responden ternyata kebanyakan responden mengatakan bahwa proses pelayanan bidan mengatakan Ya 18 orang (90%) dan tidak 2 orang (10%). Responden mengatakan bahwa pelayanan bidan tersebut memberikan keyakinan terhadap pelayanan yang telah diberikan.

Dan proses pelayanan dukun beranak kebanyakan responden mengatakan Ya 14 orang (70%) dan yang mengatakan tidak 6 orang (30%).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden mengatakan bahwa proses pelayanan bidan lebih baik daripada proses pelayanan dukun beranak.

4. Sistem Pelayanan

Dari penelitian yang dilakukan terhadap 20 responden ternyata kebanyakan responden mengatakan bahwa mutu pelayanan bidan mengatakan Ya 17 orang (85%) dan yang mengatakan tidak 3 orang (15%).

Dan sistem pelayanan dukun beranak kebanyakan responden mengatakan Ya 15 orang (75%) dan yang mengatakan tidak 5 orang (25%).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden mengatakan bahwa sytem pelayanan bidan lebih baik dari pada system pelayanan dukun beranak.

5. Pelayanan Bidan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 20 responden bahwa pelayanan bidan yang mengatakan cukup baik sebanyak 12 orang (60%), pelayanan baik sebanyak 4 orang (20%) dan pelayanan kurang baik sebanyak 4 orang (20%).

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa pelayanan bidan erlu ditingkatkan walaupun responden mengatakan bahwa pelayanan bidan cukup baik sudah lebih banyak. Dimana pelayanan tersebut belum komprehensif antara akses pelayanan, mutu pelayanan, proses pelayanan dan sistem pelayanan. Artinya pelayanan yang diberikan masih terkotak-kotak.

6. Pelayanan Dukun Beranak

Dari hasil enelitian yang dilakukan terhadap 20 responden bahwa pelayanan dukun yang mengatakan baik sebanyak 16 orang (80%), pelayanan cukup baik sebanyak 4 orang (20%), pelayanan kurang baik dan tidak baik tidak ada.

Menurut Notoadmodjo, pelayanan yang mudah didapat merupakan hal yang diinginkan oleh masyarakat. Kedekatan dukun beranak dengan masyarakat yyang mengakibatkan pelayanan dukun beranak masih diperlukan oleh masyarakat.

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa pelayanan dukun beranak masih sangat berperan aktif dalam pertolongan persalinan. Melihat keadaan ini, perlunya adanya kerjasama antara bidan dengan dukun beranak (Bi-du). Artinya, dukun beranak harus memberitahu kepada bidan persalinan yang ada di desa tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Gambaran pelayanan bidan yang paling banyak mengatakan cukup baik adalah 11 orang (55%) dan yang paling sedikit adalah pelayanan baik yaitu 4 orang (20%). Hal ini berdasarkan akses, mutu, proses, dan sistem pelayanan yang telah diberikan kepada responden.
2. Gambaran pelayanan dukun beranak yang paling banyak mengatakan baik adalah 16 orang (80%) dan yang paling sedikit adalah pelayanan cukup baik yaitu 4 orang(20%). Hal ini berdasarkan akses, proses, mutu, dan sistem pelayanan yang telah diberikan kepada responden.
3. Semakin baik pelayanan yang diberikan kepada pasien maka semakin tinggi

kepuasan yang didapatkan oleh pasien tersebut. Tingkat keberhasilan pelayanan ditandai dengan semakin puas pasien terhadap suatu pelayanan yang diberikan maka, akan memberikan suatu hubungan timbal balik yaitu tingkat kepercayaan terhadap pelayanan. Dengan demikian masyarakat akan selalu mengandalkan tempat pelayanan yang dianggapnya lebih memuaskan bagi dirinya sendiri.

B. Saran

1. Hendaknya pelayanan bidan lebih memperhatikan pasiennya tentang bagaimana cara pelayanan kesehatan yang baik. Dimana hal ini sangat mendukung terciptanya masyarakat yang sehat.
 2. Perlu adanya peningkatan akses, mutu, proses dan sistem pelayanan bidan kepada masyarakat sehingga termotivasi untuk selalu berkunjung ke petugas kesehatan yang ada di desa tersebut.
 3. Diharapkan pelayanan bidan lebih baik untuk masa depan disamping pelayanan yang telah diberikan.
 4. Perlu adanya kerjasama yang baik antara bidan dan dukun beranak terutama dalam pelayanan ibu dan bayi.
5. Pentingnya sosialisasi kepada masyarakat tentang pelayanan kesehatan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, Aziz. 2007. **Metode Penelitian Kebidanan Tehnikanalisa Data**, Salemba Medika, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. **Prosedur Penelitian**, Edisi Revisi VI, Rineka Cipta, Jakarta
- Azwar, Azrul. 2005. **Pengantar Administrasi Kesehatan**, Edisi Ketiga, Binarupa Aksara, Jakarta
- Dinkes, Sumut. 2007. **Profil Kesehatan Sumatra Utara**.
- Foster, M. George. 2003. **Antropologi Kesehatan**, Penerbit Universitas Indonesia Jakarta
- IBI, 2006. **Bidan Menyongsong Masa Depan**, cetakan ke VII, penerbit Pengurus Pusat IBI, Jakarta
- Imbalo, S.Pohan. 2007. **Jaminan Mutu Pelayanan Kesehatan**. Kedokteran ECG, Jakarta
- Koentjoro, tjahjono. 2007. **Regulasi Kesehatan Indonesia**, penerbit Andi, Yogyakarta
- Juliana, S.Pohan. 2007. **Menejemen Pelayanan Kebidanan**, Kedokteran ECG, Jakarta
- Notoadmodjo, S. 2007. **Metodologi Penelitian Kesehatan**, Rineka Cipta, Jakarta
- Rustam, M. 2005 **Sinopsis Obstetri 1**, Kedokteran ECG, Jakarta.
- <http://www.angka>. 2008. **kematian ibu dan bayi di Indonesia**.